

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia usaha Indonesia semakin kompetitif dan mengglobal baik pada tingkat regional, nasional, dan internasional yang mana membutuhkan adanya sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat meningkatkan efisiensi, produktifitas, dan berpola pikir inovatif serta mampu tetap eksis dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang.¹

Peristiwa ekonomi berlangsung setiap hari, baik itu transaksi penjualan, pembelian, pengeluaran biaya, penerimaan dan pengeluaran kas dalam setiap perusahaan bisnis. Hampir seluruh peristiwa dan transaksi tersebut mempengaruhi operasi dan posisi perusahaan. Oleh karena peristiwa dan transaksi tersebut memiliki nilai uang atau dapat diukur, maka perlu ada tindakan dari manajemen dalam mengevaluasi pengaruh transaksi tersebut pada perusahaan. Sebelum proses pengevaluasian manajemen terlebih dahulu melakukan pengukuran, pencatatan, dan penganalisisan yang tepat.

Setiap perusahaan pasti ingin mencapai laba yang maksimal. Baik itu perusahaan dagang, jasa, dan industri, perolehan laba yang diperoleh dari usahanya sangat menunjang pada keberlangsungan hidup dan perkembangan

¹ Surya Rantung, *Penerapan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Pada Cv. Usbina Yasa Manado*, Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015,, hlm 02.

perusahaan agar tetap terus beroperasi. Selain laba yang perlu menjadi perhatian pihak manajemen adalah keinginan konsumen. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menimbulkan berbagai kemajuan di berbagai sektor kehidupan manusia, diantaranya bidang ekonomi. Di bidang ekonomi, masyarakat semakin lebih mudah memilih produk yang diinginkan dengan kualitas bagus dan harga terjangkau sehingga dapat memberikan kepuasan yang lebih tinggi.

Keberhasilan suatu perusahaan adalah sangat ditentukan dari kecermatan atas kemampuan manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Manajer didalam perusahaan dalam mencapai tujuan tentu mempunyai suatu perencanaan yang matang. Dengan perencanaan tersebut, manajemen dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternatif. Dari setiap alternatif yang dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Agar perusahaan mempunyai kemampuan bersaing dipasar, pihak manajemen harus mengambil keputusan yang paling tepat dengan menjalankan fungsi – fungsi manajemennya dengan sebaik mungkin.²

Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan dari berbagai alternatif. Fungsi manajerial yang berupa pengambilan keputusan ini merupakan jalinan antara perencanaan dan pengendalian. Keputusan dapat ditingkatkan kualitasnya jika informasi alternatif – alternatifnya dikumpulkan dan disajikan kepada manajer. Salah satu peran utama sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi yang memudahkan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi biaya relevan (*relevant cost*) dapat digunakan dalam

²Dwi Rezky Soebagio, *Analisis Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Ud. Anyaman Bambu Lengkoan*, Jurnal Emba Vol.3 No.4 Desember 2015, hlm. 663.

rangka pengambilan keputusan taktis, seperti menerima atau menolak pesanan khusus, meneruskan atau menutup segmen bisnis atau berbagai pilihan keputusan alternatif lainnya.³ Informasi biaya diferensial dan informasi pendapatan diferensial tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah biaya dan pendapatan yang akan terjadi jika suatu alternatif tindakan dilaksanakan, dibandingkan dengan jumlah biaya dan pendapatan sebelum dan sesudah menerima pesanan.⁴

Informasi diferensial adalah taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan atau biaya dalam alternatif tindakan yang lain. Informasi akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok yaitu (1) merupakan informasi masa yang akan datang, dan (2) informasi yang berbeda diantara alternatif yang diambil oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi diferensial yang bersangkutan dengan biaya disebut biaya diferensial (*differential cost*), sementara informasi akuntansi yang bersangkutan dengan pendapatan disebut dengan pendapatan diferensial (*differential revenue*), dan yang bersangkutan dengan aktiva disebut aktiva diferensial (*differential assets*). Informasi akuntansi jenis ini biasa diistilahkan juga dengan informasi akuntansi variabel (*variable accounting information*).⁵

Pesanan khusus atau order khusus adalah penjualan yang harganya dibawah harga pasar karena perusahaan ingin menggunakan kapasitas yang menganggur.⁶ Kapasitas yang menganggur adalah selisih antara kapasitas normal

³ Kautsar Riza Salman dan Mochammad Farid, *Akuntansi Manajemen(Alat Pengukuran Dan Pengambilan Keputusan Manajerial* , (Jakarta : PT.Indeks ,2017. Hlm 06

⁴ Anggreyini Gumolung, Dkk. *Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Ud. Berkat Anugerah*, Jurnal Emba Vol.2 No.4 Desember 2014, Hlm. 724.

⁵ Kautsar Riza Salman dan Mochammad Farid, *Akuntansi Manajemen(Alat Pengukuran Dan Pengambilan Keputusan Manajerial* , (Jakarta : PT.Indeks) ,2017. Hlm 10.

⁶ Ari Purwanti dan Darsono Prawiranegoro, *Akuntansi Manajemen*,(Jakarta: mitra wacana media,edisi 3 revisi, 2013. Hlm260.

dengan kapasitas sesungguhnya atau selisih antara jumlah produk yang dihasilkan dengan jumlah produk yang terjual. Manajer harus sering mengevaluasi apakah pesanan khusus dapat diterima atau ditolak dan jika order diterima, berapa harga yang harus dibebankan.⁷ Pesanan khusus hanya terjadi pada perusahaan yang masih memproduksi di bawah kapasitas maksimum. Perusahaan yang memproduksi pada kapasitas normal akan mempunyai kapasitas yang menganggur. Perusahaan yang mempunyai kapasitas menganggur akan berpeluang untuk menerima suatu pesanan khusus tanpa mengganggu kegiatan produksi rutinnya.⁸

Dalam pesanan khusus, ada kalanya harga jual produk yang dipesan oleh pemesan telah terbentuk di pasar, sehingga keputusan yang perlu dilakukan oleh manajemen adalah menerima atau menolak pesanan khusus. Untuk memungkinkan pengambilan keputusan tersebut, manajemen memerlukan pengambilan informasi total harga pokok pesanan khusus yang akan diterima tersebut. Informasi total harga pokok pesanan khusus memberikan dasar perlindungan bagi manajemen agar di dalam menerima pesanan khusus tersebut perusahaan tidak mengalami kerugian. Tanpa memiliki informasi total harga pokok pesanan khusus, manajemen tidak memiliki jaminan apakah harga yang diminta oleh pemesan dapat mendatangkan laba bagi perusahaan.⁹

⁷ Kautsar Riza Salman dan Mochammad Farid, *Akuntansi Manajemen (Alat Pengukuran Dan Pengambilan Keputusan Manajerial)*, (Jakarta : PT.Indeks), 2017. hlm 185.

⁸ Aiful Hidayati, Darminto, Nengah Sudjana *Analisis Biaya Diferensial Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 11 No. 1 Juni 2014, hlm 02

(Studi Kasus pada Perusahaan Kecap cap "Kuda" Tulungagung Tahun 2013)

⁹ Juan J. Langkun, *Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Jm Bakery Manado*, Jurnal Emba, Vol.7 No.1 Januari 2019, hlm 922.

Biaya relevan sering pula disebut sebagai biaya diferensial. Biaya relevan adalah berbagai perbedaan biaya dalam beberapa alternatif pilihan yang dapat digunakan perusahaan untuk mengambil keputusan. Dalam analisis biaya relevan, maka perusahaan perlu melakukan perhitungan yang teliti mengenai biaya-biaya yang terjadi di bagian produksi tersebut untuk mencapai efisiensi biaya produksi. Ketelitian tersebut akan menguntungkan bagi perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung laba atau rugi perusahaan yang akan dilaporkan kepada pihak eksternal perusahaan dan untuk menentukan harga jual produk.¹⁰

Order khusus diterima jika menambah laba operasi dan sebaliknya ditolak apabila mengurangi laba operasi. Untuk menentukan order khusus diterima atau ditolak harus menggunakan pendekatan *Direct Costing* atau *Variabel Costing*, dimana seluruh biaya dinyatakan sebagai beban (*ekspenses*). Dengan demikian yang dimaksud dengan biaya produksi adalah hanya terdiri dari biaya variabel yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung atau upah buruh, dan biaya overhead pabrik variabel.¹¹

Dengan menggunakan pendekatan *variabel costing* manajemen dapat memperoleh data yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan jangka pendek. Dalam pembuatan keputusan jangka pendek yang menyangkut

¹⁰ Amirah Zulfa Dan Rosy Aprieza Puspita Zandra, *Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Cv Putra Jaya Group Pamekasan, Jurnal Akuntansi Dan Investasi, Vol 2, No 2, Nov 2017*, hlm 95.

¹¹ Ari Purwanti dan Darsono Prawiranegoro, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: mitra wacana media), edisi 3 revisi, 2013. Hlm 260-261

mengenai perubahan volume kegiatan. *Variabel costing* khususnya bermanfaat untuk penentuan harga jual jangka pendek.¹²

PT. Marinal Indoprima beralamatkan di jalan Raya Semanggi Desa Kopedi Sumenep Madura. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku dan menghasilkan produk jadi berupa ikan Cherimen (Teri). PT. Marinal Indoprima berdiri pada tanggal 16 Agustus 2010 dan sampai saat ini telah memiliki 5 cabang yang membawahi 10 unit perusahaan sendiri dan 20 perusahaan mitra di wilayah Madura, Probolinggo, Situbondo, Pasuruan, Tuban, Sarang, Kendal Indramayu, dan Banten dengan jumlah karyawan 1.300 orang. Perusahaan ini memiliki cabang yang terletak di beberapa daerah diantaranya di daerah Jumiang (Pamekasan), Talang Siring (Pamekasan), dan Dungkek (Sumenep), Lobuk (Sumenep), Paiton (Jawa Timur), dan lainnya yang tidak disebutkan.¹³ PT. Marinal Indoprima bukan hanya memasarkan produknya pada skala nasional yaitu Bogor dan Jakarta saja, akan tetapi sudah dipasarkan di manca negara seperti Jepang, Singapura, China, Hongkong, Taiwan, Filipina, dan Korea. Produknya bahkan diekspor juga sampai pada negara bagian Timur Tengah seperti Arab Saudi dan Amerika.

Dengan meningkatnya pesanan konsumen terhadap Cherimen juga berimbas pada tingkat produksi. Meningkatnya tingkat produksi timbul dari pesanan khusus diluar produksi reguler perusahaan. dimana dalam menjalankan produksi usahanya sering mengalami pesanan khusus dari para konsumen. Dari banyaknya pesanan khusus tersebut, maka perusahaan sebaiknya menerapkan biaya diferensial dalam menentukan apakah pesanan

¹² Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN), Edisi ke-5, 2009. hlm 149.

¹³ Profil Perusahaan PT. Marinal Indoprima

dapat diterima atau di tolak. Dalam penetapan harga jual ikan teri, perusahaan memperhatikan harga jual bahan baku yang terus naik karena hal ini mempengaruhi dalam proses produksi bahan baku menjadi bahan jadi dan pengiriman barang kepada konsumen.

Dengan adanya pesanan khusus tersebut pihak manajemen sering dihadapkan pada keputusan yang membingungkan antara menerima atau menolak pesanan khusus tersebut. Karena perusahaan belum memiliki informasi akuntansi mengenai pesanan khusus yang diminta konsumen, sebab pesanan khusus tersebut bersifat insidental sehingga perhitungan yang dilakukan sedikit berbeda dengan perhitungan reguler. Cara yang biasanya ditempuh untuk mengumpulkan biaya diferensial adalah dengan merancang sistem akuntansi sedemikian rupa sehingga memudahkan penaksiran biaya diferensial tersebut sesuai dengan masalah tertentu yang sedang dihadapi. PT. Marinal Indoprima melakukan kegiatan produksi dibawah kapasitas produksi maksimum sehingga terdapat kapasitas yang menganggur yang dapat dimanfaatkan dalam penjualan pesanan khusus. Dari data yang diperoleh di tahun 2019 PT. Marinal Indoprima mempunyai kapasitas menganggur sebesar 249.573 Kg Cherimen selama tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui unsur-unsur biaya yang diperhitungkan dalam komponen biaya serta mengetahui perhitungan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada PT. Marinal Indoprima kabupaten Sumenep.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus Pada PT. Marinal Indoprima di Kabupaten Sumenep”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah: Bagaimana perhitungan biaya diferensial yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pesanan khusus pada PT. Marinal Indoprima Kabupaten Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur-unsur biaya yang diperhitungkan dalam komponen biaya variabel pada PT. Marinal Indoprima di Kabupaten Sumenep khususnya dalam pesanan khusus produk ikan teri, pengklasifikasian biaya, penyusunan, dan perhitungan biaya diferensial pada PT. Marinal Indoprima Kabupaten Sumenep.

D. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan biaya diferensial dapat mempengaruhi didalam menerima atau menolak orderan khusus dari pelanggan.
2. Orderan khusus dapat diterima setelah melakukan perhitungan biaya diferensial, apabila memperoleh laba pada perusahaan

3. Orderan khusus ditolak setelah melakukan perhitungan biaya diferensial, apabila menimbulkan penurunan laba bagi perusahaan

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan dalam setiap lapisan, yaitu:

1. Bagi penulis, untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan pada saat kuliah serta menambah wawasan dan mendapatkan informasi tentang pengklasifikasian biaya, penerapan Biaya Relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Bagi perusahaan, sebagai wawasan, pengetahuan dan acuan dalam penerapan Biaya Relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
3. Bagi lembaga, sebagai bahan referensi serta bahan acuan untuk mahasiswa yang akan melakukan penulisan selanjutnya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka, penulis membatasi permasalahan hanya pada pengklasifikasian biaya, perhitungan dan penyusunan informasi biaya relevan, dan pengaplikasian biaya relevan dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus pada PT.Marinal Indoprime Kabupaten Sumenep.

G. Definisi Istilah

Dari judul yang telah dipaparkan oleh penulis diatas, yang perlu dijelaskan agar lebih mudah dipahami adalah :

1. *Biaya Diferensial/ relevan* adalah berbagai perbedaan biaya dalam beberapa alternatif pilihan yang dapat digunakan perusahaan untuk pengambil keputusan.
2. *Pengambilan keputusan* adalah memilih salah satu diantara beberapa alternatif tindakan yang ada. *Pengambilan keputusan* menggambarkan proses serangkaian kegiatan yang dipilih sebagai penyelesaian masalah tertentu.
3. *Order khusus* adalah penjualan yang harganya dibawah harga pasar karena perusahaan ingin menggunakan kapasitas yang menganggur.